JUSIE

(Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi)

Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016

Pengaruh Motivasi Karir dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris Pada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)

Penulis : Siska Yulia Defitri

Sumber : Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi, Volume I, Nomor 01, Mei – Oktober 2016

Diterbitkan oleh : Jurusan PIPS FKIP UMMY Solok

Pengaruh Motivasi Karir dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK) (Studi Empiris Pada Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok)

Siska Yulia Defitri

Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok

Email: siskayd023@gmail.com

ABSTRACT

This study aimed to examine the effect of career motivation and perception of accounting students to enthusiasm following the accounting profession education (PPAK) at the university mahaputra Muhammad yamin solok. The population used is whole accounting students enrolled in the second semester of 2014/2015 academic year at the university mahaputra Muhammad yamin, while the sample is selection criteria for accounting students who have followed the course of auditing 1. The type of data used are primary data. The analytical method test, multiple linear regression, f test, t test, and the coefficient of determination. The results showed that the variables of career motivation and student perceptions of accounting silmultan no influence on interest following the accounting profession education (PPAK). Partially career motivation significantly influence following the accounting profession education (PPAK) and the perception of accounting students a significant effect on the interest to follow the

Keywords: *Motivation, Perception of Accounting Students, Accounting Profession Education (PPAK)*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi karir dan persepsi siswa yang bergaul terhadap antusiasme mengikuti edutasi profesi akuntansi (PPAK) di universitas mahaputra Muhammad yamin solok. Populasi yang digunakan adalah seluruh mahasiswa akuntansi yang terdaftar pada semester kedua tahun ajaran 2014/2015 di universitas mahaputra Muhammad yamin, sedangkan sampelnya adalah kriteria seleksi untuk mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti kursus audit 1. Jenis data yang digunakan adalah primer data. Uji metode analitik, regresi linier berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel motivasi karir dan persepsi mahasiswa terhadap akuntansi silmultan tidak berpengaruh terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Secara parsial motivasi karier berpengaruh signifikan mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dan persepsi mahasiswa akuntansi berpengaruh signifikan terhadap minat mengikuti

Kata kunci: *Motivasi, Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)*

PENDAHULUAN

Perencanaan karir merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kesuksesan dalam karir, tetapi kebanyakan orang tidak punya perencanaan karir yang baik karena kekhawatiran ketidakpastian masa depan yang akan dijalani. Peluang dan kesempatan yang sangat terbatas membuat orang takut untuk merencanakan apa yang akan dipilih untuk dijalani. Banyak pilihan profesi yang dapat diambil tergantung faktor-faktor yang melatar belakangi, pendidikan tinggi memiliki tantangan dalam menghasilkan kualitas lulusannya yang selalu dipertanyakan oleh masyarakat. Penyebab utama seorang lulusan sarjana yang ingin meneruskan pendidikan akademiknya ataupun memilih langsung bekerja dikarenakan adanya berbagai motivasi yang dimilikinya.

Diperlukan motivasi dari dalam diri mahasiswa terhadap minat untuk melakukan perencanaan karir mahasiswa setelah menjadi sarjana akuntansi, yang diharapkan dapat mencapai tujuan yang diinginkan mahasiswa tersebut. Penelitian ini lebih memfokuskan pada profesi akuntan sebagai Akuntan Publik disebabkan oleh pertimbangan sebagai berikut Agoes Soekrisno, (2003) dalam Linda Mayasari, (2008): (1) Profesi Akuntansi Publik sepenuhnya tergantung pada kepercayaan masyarakat, ini dibuktikan dengan beberapa kasus dimana betapapun hebat seseorang Akuntan Publik tidak ada artinya bila kepercayaan masyarakat sudah luntur. (2) Pada *statement of Financial Accounting* No 1, *Financial Accounting Standard Board* menyatakan bahwa Akuntan Publik mengembangkan tugas yang strategis yaitu menjamin alokasi modal yang efisien dalam perekonomian. (3) Akuntan Publik adalah profesi yang berhubungan dengan publik dan digunakan oleh publik, atau kelompok publik tertentu, bias pemerintah, investor, pelaku pasar modal maupun masyarakat umum. (4) Pihak yang diberi izin oleh yang bewewenang untuk mengaudit dan menandatangani laporan hasil audit adalah Akuntan Publik.

Kenyatan dari perkembangan lulusan S1 Akuntansi tersebut ternyata menimbulkan kesenjangan kompetensi dalam bidang teori dan praktek yang menyebabkan seringnya terjadi kasus terkait profesi Akuntan, khususnya profesi Akuntan Publik. Ini semua menyebabkan timbulnya keraguan terhadap lulusan akuntansi, maupun keandalan pendidikan tinggi akuntansi dalam menghasilkan tenaga akuntansi yang profesional di Indonesia.

Dengan dimulainya pelaksanaan program PPAK, maka gelar akuntan bukan lagi dimonopoli Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tertentu yang diberi hak istimewa oleh Depdiknas, tetapi sudah menjadi hak bersama bagi semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Dengan demikian dapat diharapkan para akuntan di masa akan datang, khususnya dalam era globalisasi ekonomi abad 21, akan menjadi akuntan yang profesional dan siap menghadapi persaingan di tingkat global. Lulusan PPAK diharapkan memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan para sarjana yang tidak memiliki predikat Akuntan (Nanda Estie Yuneriyah, Aris Eddy Sarwono, Djoko Kristianto, 2013).

Tujuan dari Penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan persepsi mahasiswa terhadap minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) secara parsial, dan 2) Untuk mengetahui pengaruh motivasi karir dan persepsi mahasiswa akuntansi secara simultan terhadap minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Motivasi

Simarmata, (2002) dalam Muhammad Iqbal (2011) menjelaskan bahwa motivasi berasal dari bahasa latin yang berbunyi *movere* berarti dorongan atau menggerakkan. Pentingnya motivasi karena motivasi adalah hal yang menyebabkan, menyalurkan dan mendukung perilaku manusia. Motivasi dapat diartikan sebagai pemberi daya penggerak yang menciptakan kegairahan seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif,

dan terintegrasi dengan segala upayanya untuk mencapai kepuasan. Selanjutnya Widyastuti, dkk (2004) menyatakan bahwa motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Akuntan Publik

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Alwi;2003) persepsi adalah tanggapan atau penerimaan langsung dari suatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal dari panca indera. Atau mengemukakan bahwa persepsi merupakan suatu proses dimanaseseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensori dalam usahamemberikan suatu makna tertentu kepada lingkungannya. Menurut Walgito dalam Latifah (2007) persepsi adalah proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang terintegrasi dalam diri individu. Dengan persepsi, individu dapat menyadari tentang keadaan lingkungan yang ada disekitarnya dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan. Menurut Matlin dalam Novius (2008) mendefenisikan persepsi sebagai suatu proses yang melibatkan pengetahuan-pengetahuan sebelumnya dalam memperoleh dan menginterpretasikan stimulus yang ditunjukkan oleh indera. Persepsi juga merupakan kombinasi faktor dunia luar (stimulus visual) dan diri sendiri (pengetahuan sebelumnya). Persepsi memiliki dua aspek, yaitu : pengakuan pola (*pattern recognition*) dan perhatian (*attention*).

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan di atas terdapat perbedaan namun dapat disimpulkan bahwa pengertian atau pendapat satu sama lain saling menguatkan, yaitu bahwa yang dimaksud dengan persepsi adalah suatu proses yang muncul lewat panca indera, baik indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium, kemudian terus-menerus berproses sehingga mencapai sebuah kesimpulan yang berhubungan erat dengan informasi yang diterima dan belum sampai kepada kenyataan yang sebenarnya, proses ini yang dimaksud dengan persepsi. Persepsi bertujuan memberikan makna terhadap hal-hal tersebut melalui panca indra berdasarkan yang didapat dari lingkungannya. Persepsi dan penilaian seseorang terhadap sesuatu hal akan dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi-asumsi (stimulus) yang kita buat tentang suatu hal tersebut. Setiap orang dapat memilih berbagai petunjuk yang mempengaruhi persepsinya atas objek, orang dan simbol. Maka dari itu, persepsi masing-masing individu terhadap suatu hal tidak selalu sama, bahkan bisa berbeda.

Minat

Menurut Widyastuti, dkk (2004) minat adalah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertikan dengan kebutuhan yang diinginkanya, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Selanjutnya minat sebagai keinginan untuk memperhatikan atau melakukan sesuatu. Menurut Sandjana (2006), minat merupakan suatu kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha untuk mencari ataupun mencoba aktivitas-aktivitas dalam bidang tertentu. Sutjipto (2001) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Artinya, minat harus dipandang sebagai sesuatu yang sadar. Aiken (2003) mengungkapkan definisi minat sebagai kesukaan terhadap kegiatan melebihi kegiatan lainnya. Ini berarti minat berhubungan dengan nilai-nilai yang membuat seseorang mempunyai pilihan dalam hidupnya. Selanjutnya, minat merupakan suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran antara perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan seseorang kepada suatu pilihan tertentu. Stiggins (2004) menyatakan bahwa minat merupakan salah satu dimensi dari aspek afektif

yang banyak berperan dalam kehidupan seseorang. Seseorang yang berminat pada suatu obyek maka akan cenderung merasa senang bila berkecimpung di dalam obyek tersebut sehingga cenderung akan memperhatikan perhatian yang besar terhadap obyek. Perhatian yang diberikan tersebut dapat diwujudkan dengan rasa ingin tahu dan mempelajari obyek tersebut.

Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA)

Pendidikan propesi akuntansi (PPA) adalah pendidikan lanjutan pada pendidikan tinggi untuk mendapatkan gelar profesi akuntan, yang harus dijalani setelah selesai menempuh pendidikan program sarjana atau strata satu (S1) ilmu ekonomi pada jurusan akuntansi (Keputusan Mendiknas RI No. 179/2001). Pendidikan propesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian di bidang akuntansi (PPAK) adalah pendidikan yang harus diikuti oleh semua lulusan jurusan akuntansi dari semua perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ingin memperoleh gelar akuntan. Keputusan Mendiknas Nomor 179/U/2001 menyebutkan Pendidikan Profesi Akuntansi adalah pendidikan tambahan pada pendidikan tinggi setelah program sarjana Ilmu Ekonomi pada program studi akuntansi. Pendidikan profesi akuntansi bertujuan menghasilkan lulusan yang menguasai keahlian bidang profesi akuntansi dan memberikan kompensasi keprofesian akuntansi. Lulusan Pendidikan Profesi Akuntansi berhak menyandang sebutan gelar profesi akuntan yang selanjutnya disingkat Ak.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif yang menjelaskan hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dengan menggunakan kuesioner (angket). Sementara itu populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa akuntansi yang terdaftar pada semester genap tahun akademik 2014/2015 di Universitas Mahaputra Muhammad Yamin Solok dengan pengambilan sampel menggunakan metode *Purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel adalah mahasiswa akuntansi yang telah mengikuti mata kuliah auditing 1. Hal ini memberi tanggapan lebih objektif karena mahasiswa yang sudah mengikuti mata kuliah auditing, akan memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai pendidikan profesi akuntansi (PPAk).

Untuk menganalisis data penulis menggunakan alat analisis regresi dengan menggunakan alat bantu pengujian yaitu program SPSS 16.0 (*Statistical Package for Sosial Science*). Untuk melakukan pengujian penulis menggunakan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$). Dan dengan kriteria nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ mempunyai reliabilitas baik jika reliabilitas instrumen lebih besar dari r tabel. Data dapat diolah jika memenuhi dari asumsi dengan melakukan uji normalitas, uji multikolinearitas dan heteroskedastisitas

Uji Regresi linear berganda penulis lakukan dengan menggunakan model hubungan antara variabel dependent (terikat) dengan variabel independent (bebas), dengan jumlah variabel independent lebih dari satu.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Untuk menjawab hipotesis yang pertama dan kedua penulis menggunakan uji t dan uji F pada tingkat signifikan 5%. Sementara itu untuk mengetahui kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen dengan menggunakan koefisien determinasi (R^2)

HASIL PENELITIAN

Dari 79 kuesioner yang disebarkan hanya 70 kuesioner yang diterima dengan responden rate (88,60%) dikarenakan kuesioner disebarkan pada saat mahasiswa akuntansi banyak yang telah selesai dengan mata kuliahnya. terdapat 9 kuesioner yang

tidak diterima dikarenakan kuesioner ada yang tidak terbagikan dan ada dibawa pulang oleh mahasiswa akuntansi, dengan responden rate (12,85%) kuesioner. Setelah di periksa terdapat 5 kuesioner yang rusak atau cacat yang dicoret-coret atau banyak yang kosong yang di terima dengan responden rate (7,14%) kuesioner. Semua instrumen penelitian valid dan dapat dipercaya setelah melakukan uji validitas dan realibilitas sehingga instrumen penelitian layak untuk dilanjutkan.

Analisis Regresi Berganda

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel independen yaitu motivasi karir dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap variabel dependen minat PPAK. Didapat hasil regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.624	6.553		1.316	.003		
X1 M. karir	.354	.270	.100	4.905	.009	.829.	1.207
X2 Persepsi Mhs Akuntansi	.772	.450	.567	5.156	.000	.829.	1.207

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16.0 (2015)

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas, ada hubungan positif antara motivasi karir dan persepsi mahasiswa akuntansi terhadap minat mahasiswa mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK) diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta X_1 + \beta X_2 + e.$$

$$Y = 8,624 + 0,354 X_1 + 0,772 X_2 + e.$$

Dimana:

Y = Minat mengikuti (PPAK)

α = Konstanta,

X1 = Motivasi Karir

X2 = Persepsi Mahasiswa Akuntansi

E = Residual error

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bawah: a) Nilai konstanta sebesar 8,624 bernilai positif hal ini mengidentifikasikan bahwa jika variabel independen yaitu motivasi karir dan persepsi mahasiswa adalah nol maka minat pendidikan profesi akuntansi (PPAK) adalah bernilai positif sebesar 8,624%. b) Koefisien motivasi karir 0,354 mengidentifikasikan bahwa setiap peningkatan motivasi karir 1% akan mengakibatkan peningkatan minat terhadap pendidikan profesi akuntansi (PPAK) sebesar 0,354% dengan asumsi motivasi karir bernilai nol atau tetap. c) Koefisien persepsi mahasiswa akuntansi sebesar 0,772 mengidentifikasikan bahwa setiap peningkatan persepsi mahasiswa akuntansi 1% maka akan mengakibatkan minat pendidikan profesi akuntansi (PPAK) sebesar 0,772% dengan asumsi motivasi karir bernilai nol atau tetap.

Pengujian Hipotesis secara Parsial atau Individu (Uji t)

Pengujian secara parsial bertujuan untuk mengetahui bahwa variabel independen yaitu motivasi karir dan persepsi mahasiswa akuntansi secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu minat pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Parsial

Coefficients(a)					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.624	6.553		1.316
	X1 Motivasi. Karir	.354	.270	.100	4.905
	X2 Persepsi Mhs Akuntansi	.772	.450	.567	5.156

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16.0 (2015)

Dari tabel di atas diketahui bahwa motivasi karir berpengaruh signifikan terhadap minat pendidikan profesi akuntansi (PPAK) dengan membandingkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig < \alpha 0,05$. Hal ini dapat dilihat bahwa $t_{hitung} 4,905 > t_{tabel} 1,99714$ dan nilai signifikan sebesar $0,009 < \alpha 0,05$, artinya hipotesis pertama diterima. Sedangkan untuk menjawab persepsi mahasiswa berpengaruh pada minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Dimana $t_{hitung} 5,156 > t_{tabel} 1,99714$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian, sehingga hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Silmultan atau Menyeluruh (Uji F)

Berdasarkan pengujian dengan SPSS diperoleh output ANOVA pada tabel 3 berikut ini :

Tabel 3. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^b					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	995.815	2	497.908	18.864
	Residual	1636.431	62	26.394	
	Total	2632.246	64		

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data diolah dengan SPSS 16.0 (2015)

Dari uji ANOVA (*Analysis of Varians*) atau uji F di atas, dapat menjawab pengujian hipotesis motivasi karir dan persepsi mahasiswa berpengaruh silmultan pada minat untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi PPAK dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hipotesis diterima jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ dan nilai $sig < \alpha 0,05$. Dimana $f_{hitung} 18,864 > f_{tabel} 3,145$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian, sehingga hipotesis ketiga dalam penelitian ini diterima. Artinya semakin tinggi motivasi karir dan persepsi mahasiswa akuntansi maka berpengaruh untuk mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK). Dari tampilan output SPSS modal summary mengidentifikasi bahwa kontribusi variabel motivasi karir dan persepsi mahasiswa akuntansi adalah sebesar 37,8%, sedangkan 62,2% di tentukan oleh faktor lain diluar

model yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini seperti penelitian yang menggunakan variabel lama pendidikan, biaya pendidikan dalam minat mengikuti pendidikan profesi akuntansi (PPAK).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Siegel Widyastuti, dkk (2004) dan Wijayanti 2002 (dalam Arianti, 2004) yang menyatakan bahwa mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik berpengaruh positif yang mengharapkan gaji awal yang tinggi, memperoleh kesempatan berkembang yang lebih baik dibandingkan dengan karir yang lain serta memperoleh pengakuan atas prestasi yang telah diraih. Maka dari itu motivasi dalam berkarir sangat diperlukan bagi diri seseorang untuk dapat menentukan apa yang di inginkan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki untuk menunjang kesuksesan dirinya kedepannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Nisa (2012), Bawono dkk (2006). Hal ini terjadi karena Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) merupakan program 1 tahun bagi mahasiswa lulusan S1 jurusan akuntansi yang ingin melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Mahasiswa akuntansi mempunyai persepsi bahwa dengan mengikuti PPAK maka mahasiswa tersebut dapat meningkatkan kemampuan profesionalisme sehingga akan lebih mudah diterima bekerja dengan lingkungan pekerjaan yang baik selain itu mahasiswa dengan gelar Ak akan menambah kebanggaan diri di lingkungan masyarakat.

Selain itu hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Muda (2011). Hal ini terjadi karena adanya kesamaan motivasi untuk mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK). Pada umumnya mahasiswa akuntansi beranggapan bahwa dengan mengikuti PPAK maka mereka mendapat kebanggaan diri dan mendapat posisi pekerjaan sesuai dengan bidang yang ditekuninya.

Penulis menyarankan pada peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel atau menggunakan variabel lain serta menambahkan sampel penelitian agar hasil penelitian selanjutnya menjadi lebih tepat dan akurat. Adapun mengenai minat mahasiswa untuk mengikuti pendidikan di PPAK dilakukan proses sosialisasi yang lebih mendalam karena pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai PPAK masih sangat kurang. Dikarenakan oleh faktor – faktor lain seperti tidak ada biaya untuk mengikuti atau melanjutkan kuliah, malasnya untuk belajar dan ingin mencari kerja. Untuk itu mahasiswa akuntansi perlu lebih memahami lagi karakteristik profesi dibidang akuntansi baik profesi akuntan publik yang merupakan pilihan kini yang akan dijalankan nantinya.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agoes, Sukrisno. 2003. *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) Oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Aiken. 2003. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Jurnal Akuntansi Universitas Tarumanagara.
- Ariani, Rika. 2004. *Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Akuntansi Terhadap Karir di Kantor Akuntan Publik*. Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang, (Tidak dipublikasikan).
- Atkinson Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: PustakaSetia.

- Ellya Benyy, dan Yuskar. 2006. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Studi Empiris pada Perguruan Tinggi Padang). Simponium Nasional Akuntansi IX.*
- Fitria, Resti. 2004. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir.* Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang, (Tidak dipublikasikan).
- Gozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hidayatulloh, Arif Triharto. 2010. *Persepsi Dosen dan Mahasiswa terhadap Konvergensi Internasional Financial Reporting Standart (Studi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya). Skripsi. Malang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.*
- iai_info@iaiglobal.or.id. *Pemuktahiran Kurikulum dan Silabus PPA Tahun 2009.*
- iai_info@iaiglobal.or.id. *Perguruan Tinggi Negeri/Swasta Penyelenggara.*
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA).*
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2014. *Metodelogi Penelitian Bisnis* Yogyakarta: BPFE
- Iqbal, Muhamad. 2011. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAK: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang.* Skripsi. Semarang: Program Strata 1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Edisi Pertama, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta. (Alwi:2003).
- Keputusan Mendiknas No. 179/U/2001 Undang-undang No. 34 Tahun 1945 Tentang *Pemakaian Gelar Akuntan.*
- Keputusan Menteri Keuangan RI No 359/KMK.06/2003 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan No 423/KMK.06/2002 tentang *Jasa Akuntan Publik.*
- Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No.179/U/2001 tertanggal 21 November 2001 Tentang *Penyelenggaraan Pendidikan Profesi Akuntansi.*
- Kurnatinah 2003, *Analisis persepsi mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan.*
- Linda Maya. 2008. *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Akuntan Publik untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan.* Skripsi. Program S1 Mahasiswa Akuntansi UNAND Padang.
- Mahasiswa Akuntansi, dan Karyawan Bagian Akuntansi Dipandang dari Segi Gender terhadap Etika Bisnis dan Etika Profesi.* Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX. Padang: 2326 Agustus.
- Mas'ud Machfoedz. 1998. *Survei Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Ujian Sertifikasi Akuntan Publik (USAP).* Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 13 No.4. Jakarta.
- Menurut *International Federation Of Accountant* dalam Apriyan (2011) *Auditing*, Edisi Kelima Jilid I, Salemba Empat, Jakarta

- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi 6. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammadinah, Effendi, Rahmad. (2009). *Pengaruh Persepsi dan Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Bina Darma Palembang terhadap Profesi Akuntan Publik*. Jurnal Riset Akuntansi.
- Nanda Estie Yuneriya, Aris Eddy Sarwono, Djoko Kristianto (2013). *Pengaruh Motivasi, Persepsi dan Lama Pendidikan terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk) di Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Novius. 2008, *Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan*.
- Pemerintah UU No 5 Tahun 2011 *Tentang Profesi Akuntan Publik*. Bulan Mei 2011.
- Pintrich, R. & Schunk, D. 1996. *Motivation in Education Theory; Research and Application*. New Jersey: Prentice Hall.
- Rahayuningsih, Deasy Ariyanti. 2002. *Harapan dan Kenyataan dalam Berkariir di Kantor Akuntan Publik: Suatu Perbandingan Antara Mahasiswa Akuntansi dan Auditor*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol. 4 No.3 Desember 2002.
- Saligman. 1994. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan PPAk: Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi.
- Sandjaja, Soejanto. 2006. *Pengaruh Keterlibatan Orang Tua terhadap Minat Membaca Anak Ditinjau dari Pendekatan Stres Lingkungan*. Tersedia: www.google.com
- Setiadi, J. Nugroho. 2008. *Perilaku Konsumen: Konsep Dan Implikasi Untuk Strategi Dan Penelitian Pemasaran*. Jakarta: Kencana.
- Setyawardani. 2009. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Junior dan Senior terhadap profesi Akuntan*.
- Siagian, Sondang, P. 2002. *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Singarigrum. 2001. *Analisis Perbedaan Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi Ditinjau dari Jender*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Simarmata, Jonner. 2002. *Korelasi Motivasi Kerja dengan Kinerja*, Jurnal Akademika, Volume 6 No 1.
- Sri Wahyuni Widyastuti., Sri Suryaningsum dan Kiky Juliana., 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII 2-3 Desember 2004. Hal. 320-339. KAPd. Denpasar.
- Sri Rahayu., Eko Arief Sudaryono dan Doddy Setiawan., 2003. *Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir*. Simposium Nasional Akuntansi VI, 16-17 Oktober 2003. Hal. 821-838., KAPd, Surabaya.
- Stiggins (2004) *How Important is Career Planning?*. Management Accounting.
- Surya, M. 1985. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PPB FIP IKIP.
- Sumardi (2002:27) *Faktor-Faktor Yang Membedakan Mahasiswa Akuntansi Dalam Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. (Studi Empiris*

Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa). Tesis, Program Studi magister Sains UNDIP

Supardi dan Anwar (dalam doli 2004) *Pengaruh Komitmen Terhadap Kepuasan Kerja Auditor: Motivasi Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi Program S-1, Universitas Bung Hatta, Padang, (Tidak dipublikasikan).

Sutjipto (2001) *Teori Minat dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Pertama, Balai Pustaka, Jakarta.

Undang-Undang Nomor 34 tahun 1945 Tentang *Pemakaian Gelar Akuntan*.

Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Widyastuti, Suryaningsum dan Juliana. 2004. *Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII.

Wijayanti (2001) *Mahasiswa Akuntansi Memilih Akuntan Public sebagai Karir Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Skripsi Program S1. Setengah Abad Profesi Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.